



RINGKASAN

NOVITA WULANDARI. Peran Humas dalam Menjaga Citra Positif Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan. *The Role of The Public Relations in Maintaining a Positive Image of Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan*. Dibimbing oleh SUTISNA RIYANTO.

Humas memiliki peran sentral dan strategis dalam komunikasi terhadap publik dengan pengolahan dan penyampaian informasi yang akurat. Kinerja humas juga banyak dimanfaatkan untuk menjalin kerjasama, menyelenggarakan kegiatan kehumasan juga menjaga citra positif pada suatu lembaga atau instansi, seperti pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut (Ditjen PRL) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Membentuk citra adalah bagaimana membangun cara pandang terhadap instansi baik publik internal maupun eksternal melalui kegiatan-kegiatan dan langkah yang terencana dan terukur. Tujuan dari Laporan Akhir ini adalah menjelaskan peran humas dalam menjaga citra positif Ditjen PRL, menggunakan berbagai media massa beserta hambatan yang dihadapi.

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data primer dan sekunder yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berlokasi di Gedung Mina Bahari 3, Jl. Medan Merdeka Timur No.16, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Kegiatan PKL berlangsung selama dua bulan dari tanggal 2 Februari sampai 31 Maret 2022, setiap hari kerja yaitu Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 16.00 WIB. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, partisipasi aktif serta studi pustaka.

Humas dalam menjaga citra positif Ditjen PRL memanfaatkan media massa internet yaitu media sosial dan media online. Media massa digunakan humas untuk melakukan publikasi mengenai seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Ditjen PRL serta menyebarkan informasi mengenai kebijakan yang dikeluarkan oleh Ditjen PRL. Terpenuhinya kebutuhan informasi dapat membentuk opini publik. Opini publik inilah yang akan membentuk citra instansi di mata publik. Humas Ditjen PRL dalam menjaga citra positif instansi, memiliki peran sebagai penasihat yaitu penasihat untuk manajemen ketika bertindak, humas sebagai fasilitator komunikasi yaitu sebagai penyedia komunikasi publik serta jembatan komunikasi antara instansi dengan publik, sebagai fasilitator proses pemecah masalah yaitu humas menjadi mitra manajemen dalam menghadapi masalah serta sebagai teknisi komunikasi yaitu humas menjadi jurnalis.

Humas dalam menjalankan peran untuk menjaga citra Ditjen PRL tidak luput dari adanya hambatan. Hambatan tersebut yakni miskomunikasi, birokrasi yang panjang serta data pendukung yang kurang lengkap. Humas Ditjen PRL tidak mengalami hambatan yang serius, hambatan yang ada mampu diatasi sehingga tidak mengganggu kinerja humas.

Kata kunci : citra, ditjen prl, humas